Presiden: Masyarakat Harus Bersiap Terapkan Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman

Kamis, 28 Mei 2020

Presiden Joko Widodo meminta seluruh masyarakat Indonesia untuk bersiap menerapkan tatanan normal baru yang produktif dan aman, atau "New Normal". Ia meminta perhatian khusus bagi daerah dengan angka penyebaran Covid-19 yang masih tinggi, menekankan pentingnya pengujian sampel, pelacakan agresif, dan isolasi ketat untuk menekan kurva penularan.

Presiden menjelaskan bahwa penerapan "New Normal" akan dimulai di beberapa provinsi dan kabupaten/kota dengan angka R0 di bawah satu, yang mengindikasikan melambatnya penularan dan pertumbuhan kasus Covid-19. Protokol tatanan normal baru yang sudah disiapkan Kementerian Kesehatan harus disosialisasikan secara masif kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam menjaga protokol kesehatan.

Pemerintah telah melakukan peninjauan kesiapan menuju tatanan normal baru dengan meningkatkan kedisiplinan masyarakat terhadap protokol kesehatan di sarana publik dan perniagaan. Pelaksanaan pendisiplinan di 4 provinsi dan 25 kabupaten/kota melibatkan anggota TNI dan Polri untuk mengingatkan masyarakat agar disiplin menerapkan protokol kesehatan selama pandemi.

Presiden menegaskan bahwa tatanan normal baru akan diperluas ke daerah lain setelah dirasa efektif berdasarkan data dan fakta di lapangan, terutama terkait angka R0 dan Rt. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah akan terus memantau dan mengevaluasi pelaksanaan "New Normal" sebelum diterapkan secara meluas.

"New Normal" merupakan upaya untuk kembali ke kehidupan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Masyarakat diharapkan dapat memahami dan menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin agar dapat menjalani kehidupan produktif dan aman di tengah pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.